

## Pengaruh Pemberian Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Pada Ibu Primipara Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Di Kota Bima

Sukmawati<sup>1</sup>, Martha Meti Kody<sup>2</sup>, Maria Ch Endang Sukartiningsih<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen Prodi D III Keperawatan Kota Bima

<sup>2</sup>Dosen Prodi D III Keperawatan Waingapu

<sup>3</sup>Dosen Prodi D III Keperawatan Waingapu

Email: [Sukmawatinukman26@gmail.com](mailto:Sukmawatinukman26@gmail.com)

### Abstrak

**Latar Belakang :** Angka Kematian Bayi (AKB) Provinsi NTB masih di atas angka nasional, diperlukan terobosan yang mempunyai daya ungkit untuk menurunkan AKB. Angka Kematian Bayi di NTB tahun 2018 sebanyak 866 orang. Salah satu penyebabnya adalah kesalahan yang dilakukan ibu dalam merawat bayinya. Musbikin mengatakan bahwa pengetahuan yang baik sangat membantu ibu merawat diri dan bayinya. Ibu berkewajiban merawat diri dan bayinya, namun banyak ibu yang tidak tahu secara pasti cara yang benar merawat bayinya. Ibu yang tidak kompeten pada masa ini dapat berkontribusi terhadap kejadian kematian ibu dan bayi. Strategi yang dilakukan dalam membangun persepsi ibu postpartum dengan memberikan edukasi secara optimal dengan pemberian informasi melalui booklet sehingga diharapkan memiliki kemampuan yang optimal dalam perawatan bayi. Tujuan : Penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Pemberian Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Ibu Primipara Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Di Kota Bima. **Metode:** jenis penelitian *Quasy experimentcase control*. Data dianalisis menggunakan uji *statistik wilcoxon test* sampel uji statistik di gunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi dengan uji *statistik wilcoxon test*. Batas kemaknaan  $p \leq 0,05$ . Populasi dalam penelitian ini ibu primipara sebanyak 40 orang dengan tehnik total sampling. **Hasil:** Penelitian ini didapatkan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai Z pengetahuan 2.714, sikap 2.333 dan keterampilan memandikan 2.449 dan merawat tali pusat 2.333 dengan *p-value* 0,000. **Kesimpulan:** Ada pengaruh Pemberian Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Ibu Primipara Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir dan perawatan tali pusat Di Kota Bima.

**Kata Kunci :** Booklet, Bayi Baru Lahir dan Primipara

### Abstract

**Background:** The NTB Province Infant Mortality Rate (IMR) is still above the National figure, breakthroughs are needed that have leverage to reduce the IMR. The infant mortality rate in NTB in 2018 was 866 people. One of the causes is mistakes made by mothers in caring for their babies. Musbikin said that good knowledge really helps mothers care for themselves and their babies. Mothers are obliged to care for themselves and their babies, but many mothers do not know exactly how to properly care for their babies. Incompetent mothers during this period can contribute to maternal and infant deaths. The strategy used to build the perception of postpartum mothers is by providing optimal education by providing information through booklets so that they are expected to have optimal abilities in caring for babies. Objective: This research is to analyze the effect of providing booklets on increasing the knowledge, attitudes and skills of primiparous mothers in caring for newborn babies in Bima City. **Method:** Quasy experiment case control type of research. Data were analysed using the Wilcoxon test statistical sample statistical test is used to test the comparative hypothesis of two samples which are correlated with the Wilcoxon test statistical test. Significance limit  $p \leq 0,05$ . The population in this study was 40 primiparous mothers using a total sampling technique. **Results:** This research obtained the Wilcoxon Signed Rank Test statistical test with a Z value of knowledge of 2.714, attitude of 2.333 and bathing skills of 2.449 and caring for the umbilical cord 2.333 with a *p-value* of 0.000. **Conclusion:** There is an effect of giving booklets on increasing the knowledge, attitudes and skills of primiparous mother in caring for newborns and umbilical cord care in Bima City.

**Keyword:** Booklet, Newborns and Primiparas

## PENDAHULUAN

Kesehatan ibu merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Indikator kesehatan suatu bangsa salah satunya dilihat dari tinggi atau rendahnya angka kematian bayi. Beberapa indikator yang berkaitan dengan kesejahteraan anak adalah angka kematian bayi (AKB) dari angka kematian balita (AKABA). Angka kematian bayi atau infant mortality rate adalah jumlah kematian bayi di bawah usia 1 tahun per 1000 hidup, angka ini merupakan indikator yang sensitive terhadap Ketersediaan, pemanfaatan, dan Kualitas pelayanan kesehatan terutama pelayanan perinatal (KEMENKES, 2018).

Situasi dan kondisi kesehatan anak di Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) pada tahun 2018 telah dirilis dalam profil kesehatan propinsi NTB. Gambaran secara umum menunjukkan bahwa bahwa Angka Kematian Bayi di NTB pada tahun 2018 yakni 866 bayi.. Cakupan Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2018 yang paling rendah adalah KSB sebanyak 17 bayi dan paling banyak yakni Lombok Tengah sebanyak 230 bayi, sementara Kota Bima sebanyak 24 bayi. (Profil Kesehatan NTB, 2019). Angka Kematian Bayi (AKB) Provinsi NTB masih di atas angka nasional, sehingga dibutuhkan terobosan- terobosan atau program yang mempunyai daya ungkit kuat untuk menurunkan AKB

Memandikan bayi dan merawat tali pusat akan terasa baik dan menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan jika terjadi pada ibu yang mengalami atau berpengalaman tetapi ibu yang pertama kali melahirkan (primipara) akan terjadi justru sebaliknya. Hal ini dikarenakan ibu merasa kurang mampu, sehingga ibu merasa takut dan ngeri untuk memandikan bayi dan merawat tali pusat bayinya sendiri, apalagi bayi itu baru berumur beberapa hari saja (Salma, 2010). Kesalahan yang dilakukan ibu dalam merawat bayinya perlu dihindari untuk mencegah terjadinya hal- hal yang tidak diinginkan.

Memiliki pengetahuan yang baik akan sangat membantu ibu dalam merawat bayi yang baru dilahirkannya. Ibu berkewajiban merawat bayinya, namun banyak Ibu yang tidak tahu secara pasti cara yang benar merawat bayinya, Putra, S.R, 2012. Pengetahuan hanya di dapatkan dari nenek moyang dan keluarga. Selain itu informasi didapat dari majalah, buku, teman dan juga tetangga sering membingungkan sehingga menghambat dalam merawat bayinya (Musbikin, 2006).

Ibu nifas mampu melakukan perawat diri dan perawatan bayi baru lahir. Ibu yang tidak kompeten pada masa ini dapat berkontribusi terhadap kejadian kematian ibu dan bayi. Salah satu langkah strategi yang dapat dilakukan dalam membangun persepsi ibu postpartum adalah

dengan memberikan edukasi secara optimal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Husni Abdul Ghani et.al, booklet lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan daripada media lainnya.

## METODE

Jenis penelitian *Quasy experiment case control*. Dari data yang diperoleh dilakukan analisa data untuk menentukan signifikansi hasil pemberian booklet. Azwar, Saifudin, 2010.

Data yang diambil menggunakan uji *statistik wilcoxon test* sampel, uji statistik untuk digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi dengan uji *statistik wilcoxon test*. Batas kemaknaan  $p \leq 0,05$ . Populasi dalam penelitian ini adalah ibu primipara dengan sampel sebanyak 40. Tehnik yang digunakan yakni total sampling. Instrument penelitian menggunakan kuesioner.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden menurut Umur, Pendidikan Pekerjaan Pada kelompok intervensi dan control.**

Umur	Perlakuan		Kontrol	
	f	%	f	%
20-25 thn	7	35	8	40
26-30 thn	10	50	9	45
31-35 thn	3	15	3	15
<b>Pendidikan</b>				
SD	3	15	0	0
SMP	5	25	8	40
SMA	8	40	7	35
D.III/S1	4	20	5	25
<b>Pekerjaan</b>				
Bekerja	6	30	8	40
Tidak Bekerja	14	70	12	60
<b>TOTAL</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Tabel 1 Menunjukkan bahwa responden sebagian besar memiliki usia pada kelompok intervensi rentang 26-30 tahun sebanyak 10 orang (50 %) sedangkan pada kelompok control rentang 26-30 tahun sebanyak 9 orang (45%). Pendidikan sebagian besar SMA pada kelompok intervensi sebanyak 8 orang (40%) sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar responden berpendidikan SMP sebanyak 8 orang (40%). Pekerjaan sebagian besar responden bekerja pada kelompok control sebanyak 8 orang (40%) dan responden sebagian besar tidak bekerja pada kelompok intervensi 14 orang (70%).

**Analisi Univariat**

**Tabel 2 Distribusi pengetahuan responden Pre-test dan Post-test 1 kelompok intervensi dan kelompok kontrol.**

Pengetahuan	Perlakuan				Kontrol			
	Pre test		Post Test		Pre test		Post Test	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	6	40	15	75	5	25	3	85
Kurang	14	60	5	25	15	75	17	15
<b>TOTAL</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa sebelum diberikan booklet didapatkan ibu primipara berpengetahuan baik pada kelompok intervensi sebanyak 6 orang (30%), pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (60%), sesudah diberikan booklet didapatkan ibu primipara berpengetahuan baik pada kelompok intervensi sebanyak 15 orang (75%), pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (25%), sedangkan sebelum diberikan booklet didapatkan ibu primipara berpengetahuan baik pada kelompok kontrol sebanyak 5 orang (25%), pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (75%), sesudah diberikan booklet didapatkan ibu primipara berpengetahuan baik pada kelompok kontrol sebanyak 3 orang (85%), pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (15%).

**Table 3. Distribusi sikap responden Pre-test dan Post-test kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.**

Sikap	Perlakuan				Kontrol			
	Pre test		Post Test		Pre test		Post Test	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	11	55	15	75	10	50	8	40
Kurang	9	45	5	25	10	50	12	60
<b>TOTAL</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi sikap *baik* sebanyak 11 orang (155 %), sikap *kurang* sebanyak 9 orang (45%), hasil post-test setelah diberikan intervensi terjadi perubahan dimana sikap baik sebanyak 15 orang (75 %), sikap *kurang* sebanyak 5 orang (25 %) sedangkan pada pada kelompok kontrol sebelum sikap *baik* sebanyak 10 orang (50 %), sikap *kurang* sebanyak 10 orang (50 %), hasil post-test kelompok kontrol dimana sikap *baik* sebanyak 8 orang (60 %), sikap *kurang* sebanyak 12 orang (40 %).

**Table 4 Distribusi Keterampilan memandikan, responden Pre-test dan Post-test kelompok perlakuan dan kelompok control.**

Keterampilan Memandikan	Perlakuan				Kontrol			
	Pre test		Post Test		Pre test		Post Test	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	11	55	17	85	8	40	7	35
Kurang	9	45	3	15	12	60	13	65
<b>TOTAL</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa keterampilan memandikan sebelum diberikan intervensi keterampilan *baik* sebanyak 11 orang (55%), keterampilan *kurang* sebanyak 9 orang (45 %), hasil post-test setelah diberikan intervensi terjadi perubahan dimana keterampilan *baik* sebanyak 17 orang (85 %), keterampilan *kurang* sebanyak 3 orang (15%) sedangkan pada pada kelompok control sebelum keterampilan *baik* sebanyak 8 orang (40 %), keterampilan *kurang* sebanyak 12 orang (60%), hasil post-test kelompok control dimana keterampilan *baik* sebanyak 7 orang (35 %), keterampilan *kurang* sebanyak 13 orang (65 %)

**Table 5. Distribusi Keterampilan merawat tali pusat, responden Pre-test dan Post-test kelompok perlakuan dan kelompok control.**

Keterampilan Merawat tali pusat	Perlakuan				Kontrol			
	Pre test		Post Test		Pre test		Post Test	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	9	45	16	80	8	40	8	40
Kurang	11	55	4	20	12	60	12	60
<b>TOTAL</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa keterampilan merawat tali pusat sebelum diberikan intervensi keterampilan *baik* sebanyak 9 orang (45 %), keterampilan *kurang* sebanyak 11 orang (55 %), hasil post-test setelah diberikan intervensi terjadi perubahan dimana keterampilan *baik* sebanyak 16 orang (80 %), keterampilan *kurang* sebanyak 4 orang (20 %) sedangkan pada pada kelompok control sebelum keterampilan *baik* sebanyak 8 orang (40 %), keterampilan *kurang* sebanyak 12 orang (60 %), hasil post-test kelompok control dimana keterampilan *baik* sebanyak 8 orang (40 %), keterampilan *kurang* sebanyak 12 orang (60 %).

**Analisi bivariat**

**Table 6 Distribusi hasil analisis *wilcoxon test* Pre-test dan Post-test Pemberian Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Pada Primi para Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir di Kota Bima (kelompok perlakuan).**

Intervensi	N	Z	Sig. (2-tailed)
Pengetahuan	20	2.714	0.007
Sikap	20	2.333	0.020
Keterampilan memandikan	20	2.449	0.014
Keterampilan merawat tali pusat	20	2.333	0.020

Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa Hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai *Z perawatan bayi baru lahir* dengan *p-value* 0,000 yang artinya Ada pengaruh Pemberian Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Pada Ibu Primipara Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Di Kota Bima(kelompok perlakuan).

**Table 7 Distribusi hasil analisis *wilcoxon test* Pre-test dan Post-test Pemberian Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Pada Primi para Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir di Kota Bima (kelompok kontrol).**

Intervensi	N	Z	Sig. (2-tailed)
Pengetahuan	20	1.000	0.007
Sikap	20	1.414	0.020
Keterampilan memandikan	20	1.000	0.014
Keterampilan merawat tali pusat	20	0.000	1.000

Pada Tabel 7 menunjukkan bahwa Hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai *Z perawatan bayi baru lahir* dengan *p-value* 0,000 yang artinya tidak ada pengaruh Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Pada Ibu Primipara Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Di Kota Bima (kelompok kontrol).

**PEMBAHASAN**

1. Mengidentifikasi pengetahuan Ibu Primipara dalam perawatan bayi baru lahir sebelum dan sesudah diberikan pemberian booklet

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan intervensi pada kelompok perlakuan mengalami perubahan. Hal ini diperoleh dari beberapa jawaban responden sebelum diberikan booklet didapatkan ibu primipara berpengetahuan baik pada kelompok intervensi sebanyak 6 orang (30%), pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (60%), sesudah diberikan booklet didapatkan ibu primipara berpengetahuan baik pada kelompok intervensi sebanyak 15 orang (75%), pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (25%)

Dalam Notoadmodjo (2007), media dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, dengan peningkatan pengetahuandiharapkan adanya perubahan pengetahuan ibu primipara dalam perawatan bayi baru lahir. Penyebarluasan informasi dengan menggunakan media visual seperti booklet, poster, lembar balik dalam penelitian dan pendidikan kesehatan telah banyak dilakukan dan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan. Seseorang yang terpapar informasimengenai suatu topik tertentu akan memiliki pengetahuan yang lebihbanyak daripada yang tidak terpapar informasi. Pemberian media booklet merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan dengan melalui tulisan-tulisan dan gambar mengenai suatu materi.

2. Mengidentifikasi sikap Ibu Primipara dalam perawatan bayi baru lahir sebelum dan sesudah diberikan pemberian booklet

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden saat dilakukan intervensi sikap baik sebanyak 11 orang (155 %), sikap kurang sebanyak 9 orang (45%), hasil post-test setelah diberikan intervensi terjadi perubahan dimana sikap baik sebanyak 15 orang (75 %), sikap kurang sebanyak 5 orang (25 %)

3. Mengidentifikasi keterampilan Ibu Primipara dalam perawatan bayi baru lahir sebelum dan sesudah diberikan pemberian booklet

Keterampilan ibu dalam penelitian ini meliputi memandikan, dan perawatan tali pusat. Hasil analisis menunjukkan seluruh ibu pada kelompok intervensi mengalami peningkatan keterampilan, sedang seluruh ibu pada kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan keterampilan ( $p=0,000$ ;  $\alpha=0,05$ ).

4. Menganalisis Pengaruh Pemberian Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan Pada Ibu Primipara Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Di Kota Bima

Setelah dilakukan pengolahan data dan menguji hasil penelitian dengan menggunakan Wilcoxon Testdapat diketahui bahwa Pengaruh Pemberian Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan Pada Ibu Primipara Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Di Kota Bima dimana hasil yang diperoleh p value (0.000) yang artinya ada pengaruh yang signifikan pada kelompok perlakuan dan hasil yang diperoleh p value (0.157) pada kelompok kontrol.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Pemberian Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Pada Ibu Primipara Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Di Kota Bima.

## **SARAN**

Bagi ibu primipara diharapkan selalu meningkatkan pengetahuan yang baik melalui semua media baik secara online maupun off line sehingga mempunyai pengalaman dan selanjutnya dapat bersikap dan bertindak dalam hal memandikan Bayi Baru lahir dan merawat tali pusat.

## **REFERENSI**

- APN, (2014). *Buku Acuan Persalinan Normal*. Jakarta: JNPK- KR
- Azwar, Saifuddin. (2010) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinkes, 2019, *Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2019*.
- Imam Musbikin, 2006, *Persiapan Menghadapi Persalin* Yogyakarta Mitra Pustaka.
- Kemkes RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan.
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka cipta : Jakarta.
- Putra, S.R(2012). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita Untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: D-Medika.
- Salma dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta. EGC.